

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil kemampuan praktek sanggul pinkan pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang dinilai oleh lima observer (pengamat) dengan skor rata- rata 27,7 dan standar deviasi 14,2. Siswa yang mendapat skor tertinggi sebanyak 1 orang (3,3%) dengan skor 31,8 dan siswa yang mendapat skor terendah sebanyak 1 orang (3,3%) dengan skor 23,6. Hasil penilaian lima pengamat dari keseluruhan indikator skor tertinggi terdapat pada indikator pemartingan rambut dengan skor 3,38 sedangkan skor terendah terdapat pada indikator ketepatan membentuk koip dengan skor 2,88. Hasil praktek penataan sanggul pinkan tergolong kategori baik dengan frekuensi siswa sebanyak 8 orang (26,67%). Hal ini menjelaskan rata- rata siswa sudah mampu membentuk sanggul pinkan mulai dari pemartingan rambut, penyasakan rambut, pembentukan sasakan rambut, ketepatan membentuk koip, ketepatan penambahan cemara tidak bertulang, ketepatan membuat kepangan rambut, ketepatan cara memutar kepangan, ketepatan letak sanggul memiliki proporsi yang seimbang dan ketepatan meletakkan aksesoris sanggul pinkan. Tetapi masih ada siswa yang kurang mampu dalam membentuk sanggul pinkan yaitu dengan frekuensi siswa sebanyak 7 orang (23,33%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah Ssebagai berikut :

1. Bagi para guru diharapkan lebih memperhatikan penguasaan teori terlebih dahulu kepada siswa tentang sanggul pinkan sehingga dalam melakukan praktek sanggul pinkan, siswa benar- benar memahami tentang bagaimana cara melakukan praktek dengan benar.
2. Bagi para guru diharapkan agar memberikan pemahaman yang semakin baik kepada siswa agar hasil praktek sanggul pinkan siswa semakin meningkat.
3. Bagi para siswa tata kecantikan diharapkan agar lebih menguasai teori sanggul pinkan dan sering melakukan latihan dengan memperhatikan cara pemartingan rambut, penyasakan rambut, pembentukan sasakan rambut, ketepatan membentuk koip, ketepatan penambahan cemara tidak bertulang, ketepatan membuat kepangan rambut, ketepatan cara memutar kepangan, ketepatan letak sanggul memiliki proporsi yang seimbang dan ketepatan meletakkan aksesoris sanggul untuk lebih meningkatkan hasil praktek yang lebih baik dalam hal praktek sanggul pinkan.